





HAKIKAT GURU DAN PENDIDIKAN GURU



TUJUAN PERKULIAHAN

- Mahasiswa memahami hakikat guru
- Mahasiswa mengetahui sejarah pendidikan guru



GURU



APAKAH MEREKA GURU?



APAKAH MEREKA GURU?



APAKAH MEREKA GURU?



HAKIKAT GURU : UMUM

- Pada prinsipnya ada banyak hal yang dapat kita jadikan sebagai sosok guru dalam kehidupan kita (guru dalam arti luas)
- Bahwa ada proses/ hubungan yang kita bangun dengan sosok guru akan membawa pengaruh bagi kita

HAKIKAT GURU : KHUSUS

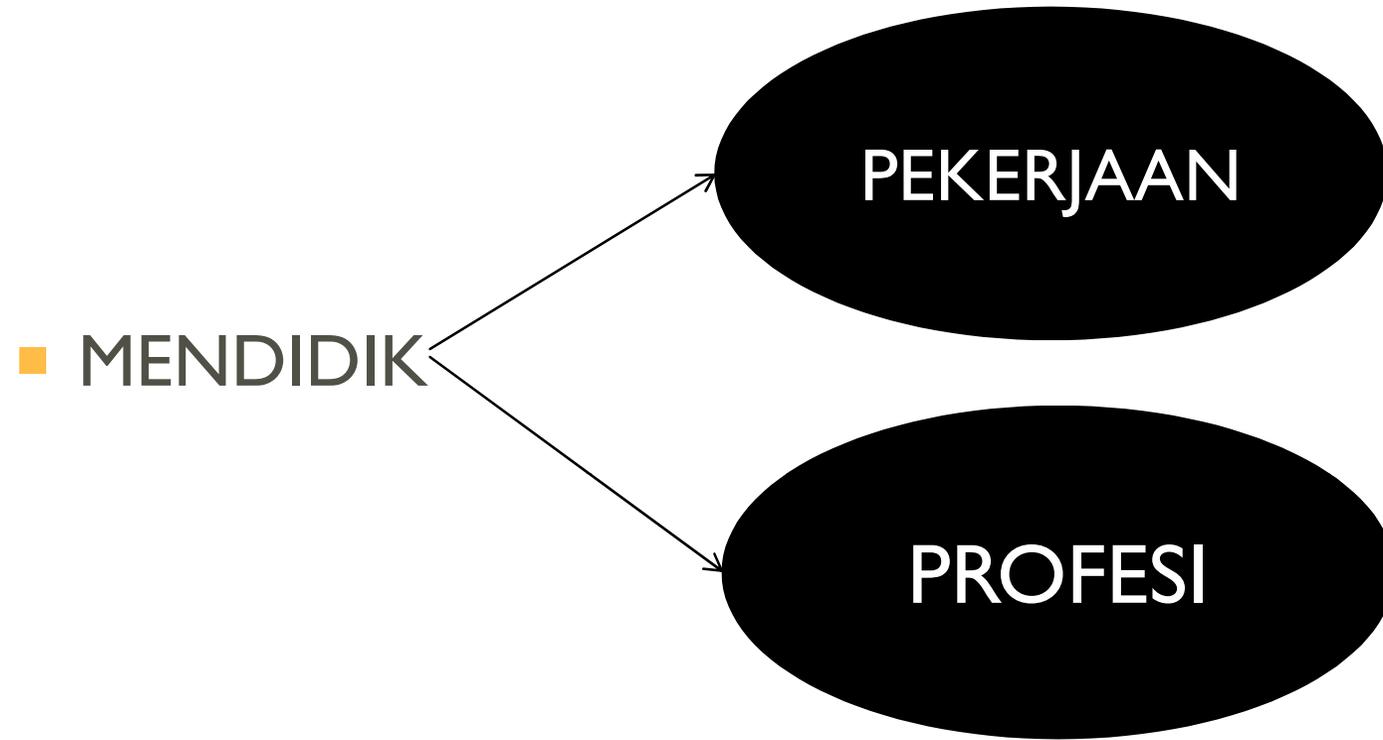
- Bagian dari komponen pendidikan
- Melaksanakan proses pendidikan
- Ada di sekolah/ institusi pendidikan
- Guru → mendidik

GURU

■ MENDIDIK

PEKERJAAN

PROFESI



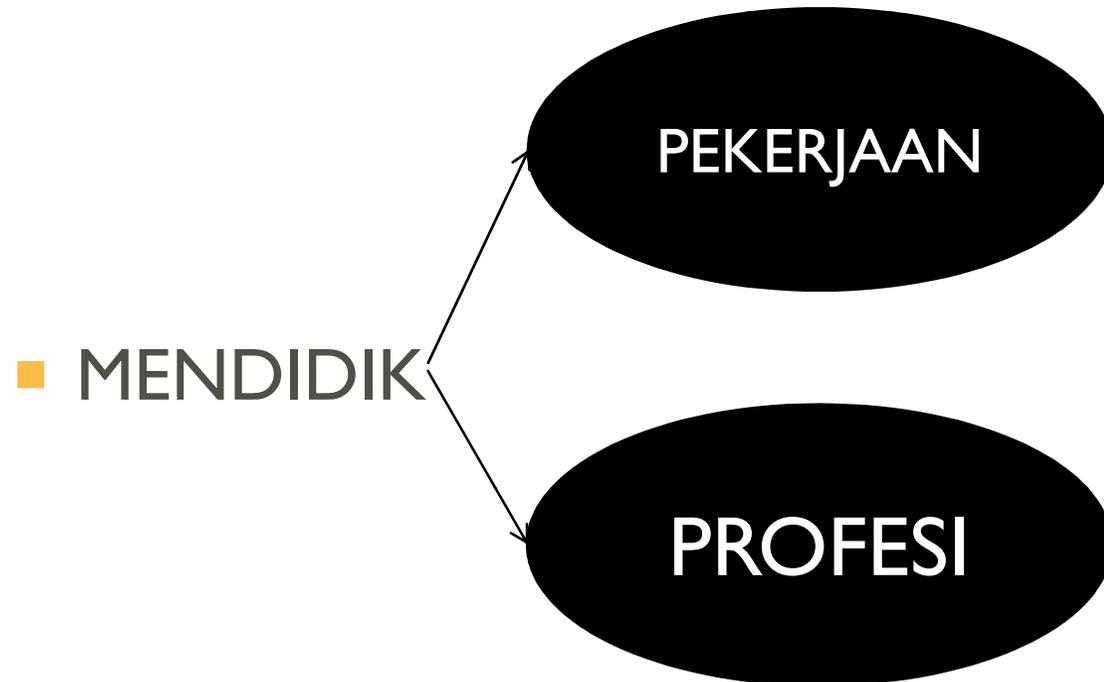
MENDIDIK SEBAGAI PEKERJAAN

- Pekerjaan adalah aktivitas untuk memperoleh pendapatan dalam rangka pemenuhan kebutuhan hidup
- Ketika kebutuhan hidup terpenuhi, maka pekerjaan akan tetap dilakukan seadanya sepanjang apa yang dilakukan tidak mempengaruhi perolehan pendapatan
- Hal ini akan berpengaruh pada motivasi seorang guru dalam mendidik peserta didik

MENDIDIK SEBAGAI PROFESI

- Mendidik sebagai profesi berarti mengonstruksikan jabatan sebagai guru sebagai suatu keahlian yang memerlukan upaya untuk tetap mempertahankan keahliannya tersebut.
- Profesionalitas guru berdasarkan kualitas, kompetensi, dan keahlian.

GURU



- Guru adalah bagian dari komponen pendidikan
- Guru bagian dari proses sosialisasi yang dialami peserta didik
- Guru memiliki tanggung jawab keilmuan
- Guru terikat pada sistem dan prosedur → hak dan kewajiban guru

GURU BAGIAN DARI PROSES PENDIDIKAN SEUTUHNYA

- Guru adalah pendidik (profesional)
- Guru memiliki kompetensi, kemahiran, kecakapan, keterampilan yang memenuhi standar mutu untuk dapat terlibat dalam proses pendidikan di sekolah/ institusi pendidikan.



GURU DI INDONESIA?





LATAR BELAKANG KEBERADAAN GURU



SEBELUM AGAMA MASUK DI INDONESIA

- Pada zaman dahulu sebelum agama masuk di Indonesia, seseorang yang ingin belajar harus mengunjungi seorang **petapa**.
- Petapa itulah yang disebut sebagai seorang guru bagi murid yang menuntut ilmu
- Seorang murid biasanya akan mengerjakan aktivitas diberi nama “*ngabdi*” atau mengabdi dengan mengerjakan aktivitas sehari-hari gurunya (mengerjakan sawah, ladang)

MASA HINDU-BUDHA

- **Sistem Padepokan/ Bihara**
- Biksu mengajar membaca serta menulis huruf sanskerta (Biksu=Guru)
- Ada kelas pada masa tersebut
 - Guru = Kasta Brahmana
 - Murid = kula, cantrik
- Guru biasanya dikelilingi oleh para murid
- Guru tidak digaji, makan dari para murid
- Materi : filsafat,hukum,sastra,beladiri

ISLAM MASUK DI INDONESIA

- Orang belajar di **pesantren**
- Tujuan : dapat menguasai Al Qur'an dan sholat dengan benar
- Guru = Ulama = Kyai
- Siswa = santri
- Para siswa tinggal di tempat ulama tersebut dan membantu kegiatan sehari-hari sang guru

Sistem Pendidikan:

Guru hidup bersama-sama dengan santrinya. Uang sekolah berupa sumbangan bahan makanan yg sukarela diberikan oleh orang tua

- **Materi Pelajaran:** Ilmu Tauhid (pokok-pokok ajaran Islam); Ushul Fiqih (hukum Islam); Ilmu Arabiyah (mendalami bahasa Arab)

KEDATANGAN PORTUGIS DAN BELANDA

- Umumnya beragama Kristen
- Berdagang sambil menyebarkan agama
- **Menyebarkan agama sekaligus membelajarkan membaca dan menulis huruf latin**
- Untuk kepentingan “**penjajahannya**” Belanda memerlukan pegawai yang pandai membaca dan menulis huruf latin
- Maka mereka **mendirikan sekolah dan mengajarkan ilmu pengetahuan** yang tidak hanya berkaitan dengan agama
- Inilah awal mula sistem Pendidikan Modern di Indonesia



■ Materi :

Agama

Sastra/kepuustakaan/Filsafat dan etika

Seni dan budaya

Religi, upacara-upacara

Pemerintahan

Ilmu Bangun

Baca



LATAR BELAKANG PENDIDIKAN



SEJARAH PENDIDIKAN DI INDONESIA

- Dipengaruhi oleh sejarah panjang penjajahan di Indonesia
- Pendidikan di Indonesia terbagi atas 3 masa :
 1. Pendidikan masa Kerajaan
 2. Pendidikan Pra Kemerdekaan
 3. Pendidikan Pasca Kemerdekaan

PERIODESASI SEJARAH PENDIDIKAN DI INDONESIA

Kerajaan/ Pra Kolonial

- munculnya kerajaan-kerajaan Hindu Buddha serta Islam di Jawa dan Sumatera yang terutama mengandalkan perdagangan

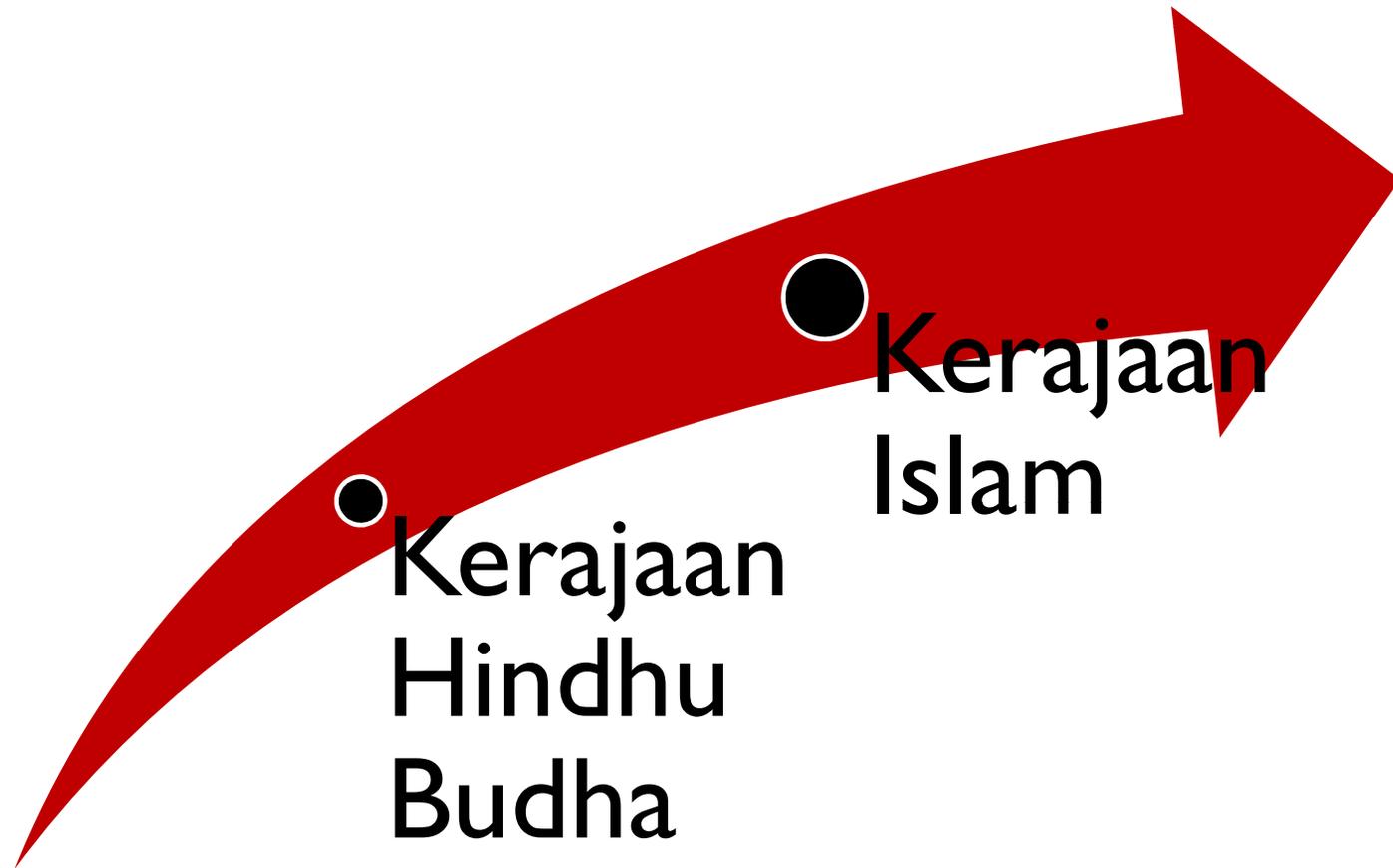
Kolonial

- Masuknya orang-orang Eropa (Belanda) yang menginginkan rempah-rempah dan mengakibatkan penjajahan 3,5 abad

Kemerdekaan

- Pasca Proklamasi Kemerdekaan – Jatuhnya Soekarno – Orde Baru (32 tahun Soeharto) – Reformasi hingga saat ini

I. MASA KERAJAAN



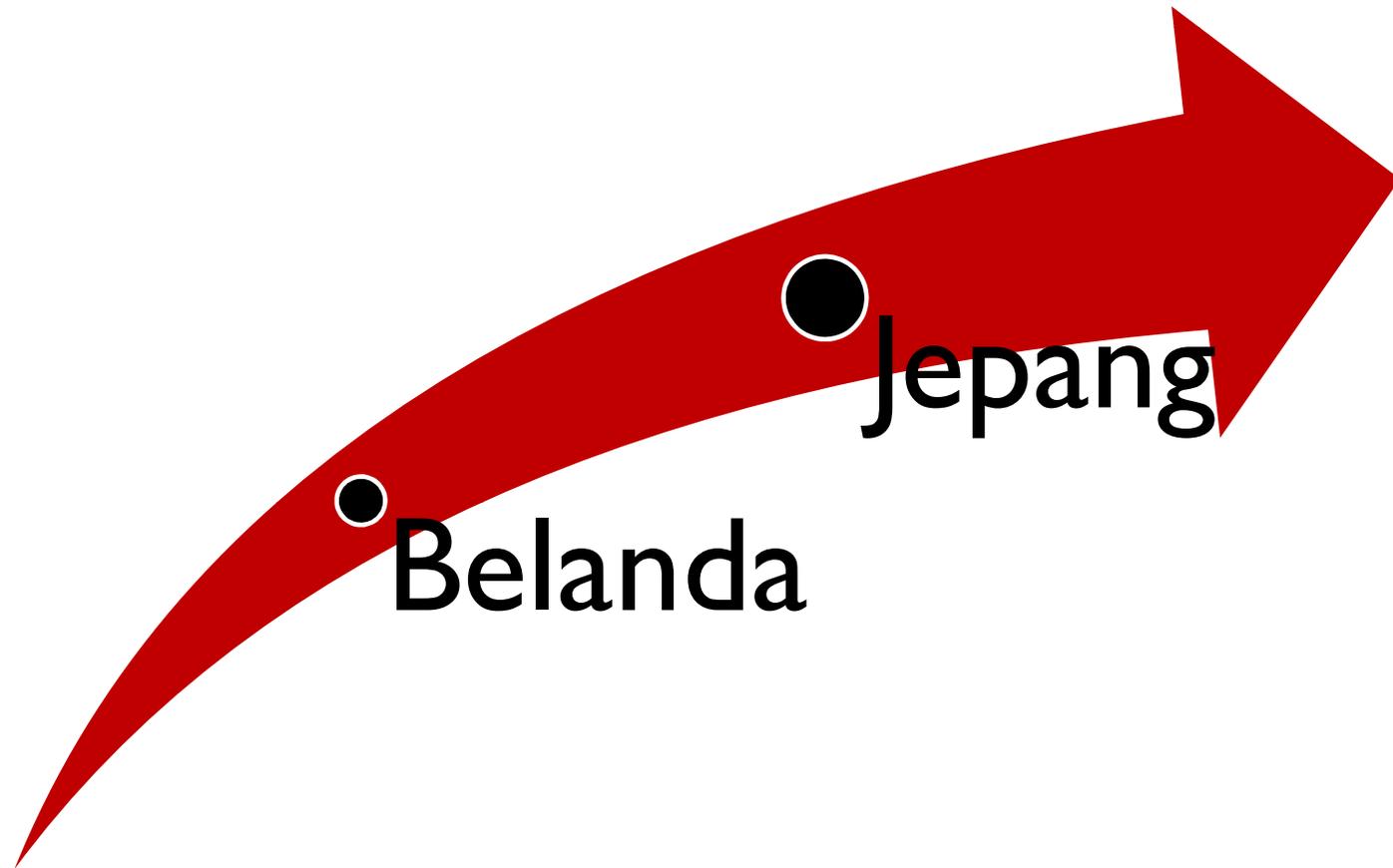
HINDHU-BUDHA

- Pada abad 4 - 7 terdapat kerajaan Tarumanegara di Jawa Barat dilanjutkan dengan kerajaan Sunda sampai abad 16
- Pada abad 7 – 14 kerajaan Budha Sriwijaya berkembang pesat di Sumatera. Puncak kejayaannya Sriwijaya menguasai
- Abad 14 bangkitnya kerajaan Hindhu di Jawa Timur yakni Majapahit
- Patih Majapahit yakni Gajah Mada berhasil memperoleh kekuasaan atas wilayah yang kini sebagian besarnya adalah Indonesia beserta hampir seluruh Semenanjung Melayu. Warisan dari masa Gajah Mada termasuk kodifikasi hukum dan dalam kebudayaan Jawa, seperti yang terlihat dalam wiracarita Ramayana

ISLAM

- Islam sebagai pemerintahan masuk pada abad 12 meskipun sebenarnya Islam sudah masuk pada masa 7 masehi melalui pelayaran
- Menurut sumber-sumber Cina menjelang akhir perempatan ketiga abad 7, seorang pedagang Arab menjadi pemimpin pemukiman Arab muslim di pesisir pantai Sumatera. Islam pun memberikan pengaruh kepada institusi politik yang ada
- Islam terus mengokoh menjadi institusi politik yang mengemban islam
- Islam mengajarkan ajarannya ke penduduk melalui pembauran dan perdagangan

II. MASA PENJAJAHAN



BELANDA

- Dalam politik pendidikannya, Belanda tidak memperlihatkan demokratisasi di dalam pendidikan, karena tidak semua orang diberi kesempatan mendapatkan pendidikan yang sama
- Mengenal Three Track System :
 - A. Pendidikan untuk golongan bawahan atau rakyat jelata
 - B. Pendidikan untuk golongan atas yang disederajatkan dengan Belanda
 - C. Pendidikan untuk golongan bangsa Belanda, bangsa Eropa dan bangsa Timur lainnya
- Belanda menanamkan teori dichotomy atau trichotomi sosial, yang terkenal dengan politik divide it impera pada rakyat Indonesia.

REAKSI

Budi Utomo



Muhammadiyah



Taman Siswa

BUDI UTOMO

- Beberapa orang terpelajar bangsa kita merasakan betul kemiskinan bangsa kita baik lahir maupun batin, sehingga hal ini menyebabkan jiwa mereka untuk berusaha mempertinggi derajat bangsanya diprakarsai Dr. Wahidin Sudirohusodo
- Inisiasi “studiefonds”, yang dapat memberi kesempatan kepada pemuda-pemuda pelajar melanjutkan pendidikan dan pengajaran yang lebih tinggi dan kelak dapat bergerak untuk kemajuan bangsanya.
- Bergabung dengan STOVIA (sekolah dokter) dan membentuk BUDI UTOMO
- BUDI UTOMO selalu memperjuangkan perluasan pendidikan dan pengajaran bagi masyarakat Indonesia. Tujuan didirikan sekolah-sekolah yaitu untuk menghidupkan rasa kebangsaan, dan kecintaan kepada kebudayaan sendiri, mempelajari kesenian sendiri, memelihara bahasa sendiri, mempelajari kesusastraan sendiri, dan lain sebagainya

MUHAMMADIYAH

- Didirikan oleh Ahmad Dahlan. hendak memperbaiki masyarakat Indonesia berlandaskan cita-cita agama Islam. Usaha-usahanya ditujukan kepada perbaikan kehidupan rakyat dengan cara memperbaiki hidup beragama
- Muhammadiyah menamakan usaha-usahanya kepada perbaikan hidup beragama dengan amal-amal pendidikan dan sosial. Hal ini disebabkan adanya kerusakan-kerusakan kaum muslimin antara lain dalam hal kerusakan kepercayaan, kemunduran pendidikan agama Islam, kebekuan fikhi, kemiskinan dan lunturnya gotong-royong

MUHAMMADIYAH

- Kyai Haji Ahmad Dahlan dengan cita-cita pendidikan dan pengajarannya yang berdasarkan ajaran agama Islam dan Sunnah, sehingga dapat membentuk manusia Muslim yang bermoral dari ajaran Al-Quran dan Sunnah, dengan pemahaman secara luas, memiliki individualitas yang bulat dalam arti adanya keseimbangan antara segi-segi rohani dan jasmaninya dan bersikap positif terhadap persoalan masyarakatnya

TAMAN SISWA

- Didirikan oleh Ki Hajar Dewantara
- Dasar pendidikan didirikannya Taman Siswa pada tahun 1922, mempunyai senjata ampuh yang terkenal dengan istilah “Non-Cooperation” dan “self-help” atau Zelf-bedruipings Systeem”. Non-Cooperation ialah sikap menolak kerja sama dengan pemerintah kolonial Belanda
- Kemampuan diri sendiri, atau sistem membiayai diri sendiri dalam mengemudikan Pendidikan Taman Siswa, yang menuju kepada pembangunan perekonomian rakyat yang berdasarkan kooperasi serta pendidikan rakyat yang berdasarkan kebangsaan

JEPANG

- Pada masa ini Jepang mengadakan perubahan menghapus sekolah pendidikan rendah
- Jepang lebih dinamis namun ditekankan pada physical training bukan mental disiplin dan bertujuan politis
- Tujuan pendidikan bukan untuk memajukan bangsa Indonesia, tetapi mendidik anak-anak untuk dapat menunjang kepentingan perang Jepang melawan sekutu

III. MASA KEMERDEKAAN

- 17 Agustus 1945 → Proklamasi Kemerdekaan
- 18 Agustus 1945 → Disahkan UUD 1945

Jaminan pendidikan pada pasal 1 :

Ayat 1: Tiap warga Negara berhak menerima pendidikan dan pengajaran

Ayat 2: Pemerintah berusaha menyelenggarakan suatu pendidikan nasional yang diatur oleh undang-undang

- Tujuan pendidikan adalah mendidik menjadi warga Negara yang sejati, bersedia menyumbangkan tenaga dan pikiran untuk Negara dan masyarakat

PERIODESASI

1945-1950

- Sekolah Rakyat, SMP, SMU, Kejuruan, Perguruan Tinggi

1950 - 1975

- TK, SD, SMP, SMU, Kejuruan, Perguruan Tinggi

1978 -
sekarang

- Paud, TK, SD, SMA, SMU, Kejuruan, Perguruan Tinggi

SISTEM PENDIDIKAN NASIONAL

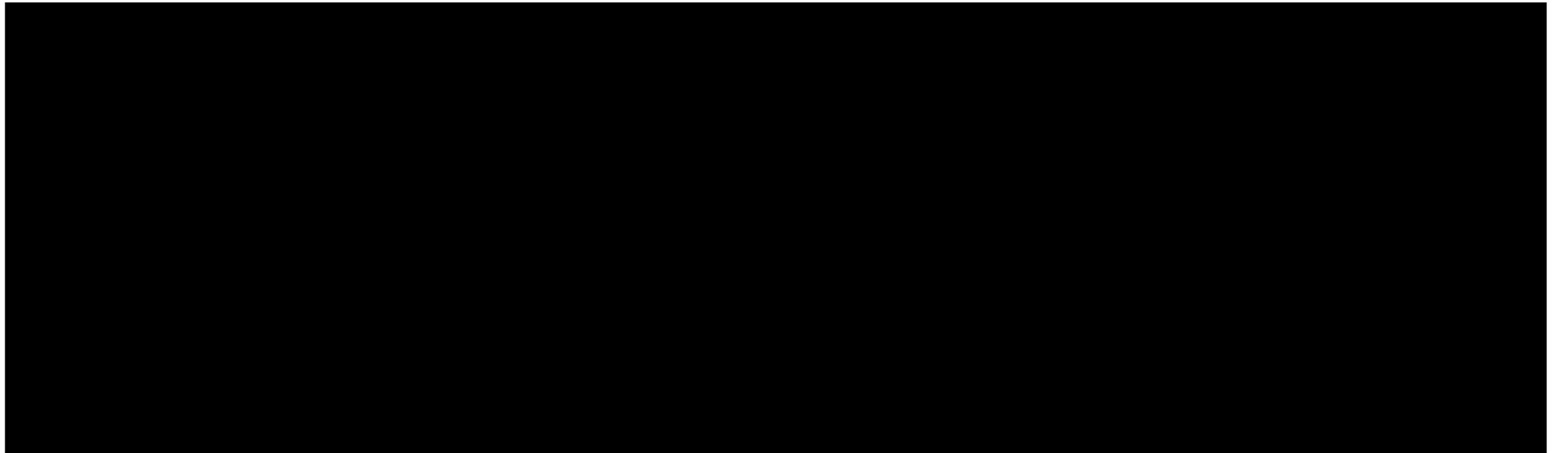
Tujuan Negara
Pembukaan UUD 1945



Sistem Pendidikan Nasional
UU No 20 tahun 2003



SEKOLAH GURU

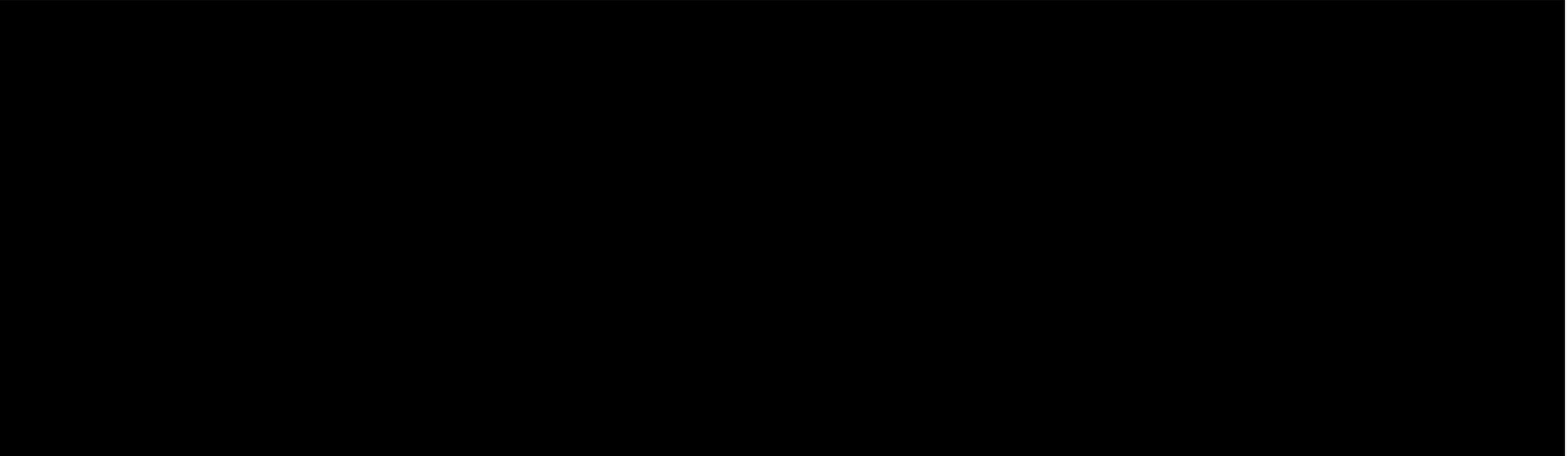


SEKOLAH GURU

- Awalnya susah mencari siswa untuk sekolah guru
- Anak-anak priyayi menggunakan profesi guru sebagai batu loncatan untuk memperoleh pekerjaan di kantor pemerintahan
- Syarat satu-satunya untuk masuk sekolah guru usia 14-17 tahun (namun saat itu pun tidak ada surat kelahiran)



ORGANISAS GURU



ORGANISASI GURU

- Pada mulanya organisasi guru bernama Persatuan Guru Hindia Belanda (PGHB),
- Berubah menjadi Persatuan Guru Indonesia (PGI)
- Perubahan nama dengan penegasan “Indonesia” tidak menyenangkan pihak Belanda
- Pada saat pendudukan Jepang segala organisasi dilarang, sekolah ditutup, PGI tidak beraktivitas

KEMERDEKAAN

- Pada masa kemerdekaan, Rakyat memperjuangkan pertahanan kemerdekaan
- Kaum guru di Indonesia bertekad turut aktif mempersatukan kemerdekaan RI dengan membangun kembali semangat guru
- 25 November 1945 : Kongres Guru I di Surakarta, Gedung Somaharsana, Van De Venter School (SMP N 3 Surakarta)
- PGI dirubah menjadi PGRI

KELAHIRAN PGRI

- PGRI sebagai wadah organisasi guru yang berevolusi kemerdekaan sebagai **tanggung jawab** kaum guru di Indonesia untuk memenuhi kewajiban akan **pengabdian dan partisipasinya kepada perjuangan menegakkan dan mengisi kemerdekaan RI**
- Guru menyadari bahwa tugas pendidikan adalah **sarana utama pembangunan bangsa dan negara**

KELAHIRAN PGRI

- Ada **dwifungsi** kerja guru saat itu :
 1. Di garis belakang mendidik dan mengajar di sekolah biasa, sekolah peralihan, pengungsian.
 2. Bekerjasama dengan masyarakat mendirikan dapur umum dan mempersiapkan makanan untuk pejuang

KONGRES II PGRI

- Masih dalam suasana puncak perjuangan menentang penjajahan kolonial Belanda
- Belanda saat itu = politik adu domba , memecah belah bangsa dan wilayah Indonesia dengan maksud melemahkan semangat perjuangan bangsa

KONGRES II PGRI

- Hasil Kongres II relevan dengan hal itu :
 - a. Mempertahankan NKRI
 - b. Meningkatkan pendidikan dan pengajaran nasional sesuai **falsafah Pancasila dan UUD 1945**
 - c. Tidak bergerak dalam lapangan politik
 - d. Sifat dan siasat perjuangan PGRI :
 - 1) bersifat kolektif dan konstruktif terhadap pemerintah
 - 2) bekerja sama dengan serikat buruh dan lainnya
 - e. Bergerak di tengah masyarakat

MAKNA

- Guru hadir untuk melepaskan diri dari penjajahan (ilmu pengetahuan) Belanda
- Guru turut berjuang dalam garis depan pertahanan kemerdekaan Indonesia

- 
- 1. Sistem
 - 2. Jenjang
 - 3. Tuntutan

- 
1. Penghormatan
 2. Budaya
 3. Media dan Metode
 4. Kompetensi
 5. Fungsi dan Peran
 6. Posisi dalam pembelajaran
 7. Kualifikasi